

**EVALUASI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
DALAM PERSPEKTIF TEMBANG LIR-ILIR**

**SKRIPSI**



Oleh

**MOCH ZAINAL ABIDIN**

NIM: 14520133

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2018**

**EVALUASI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
DALAM PERSPEKTIF TEMBANG LIR-ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik  
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S. Akun)



Oleh

**MOCH ZAINAL ABIDIN**

NIM: 145201303

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EVALUASI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
DALAM PERSPEKTIF TEMBANG LIR-ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh

**MOCH ZAINAL ABIDIN**

NIM: 14520133

Telah disetujui 20 Desember 2018

Dosen Pembimbing,

  
**Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A**  
NIP 19730719 200501 1 003

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**

  
**Dr. Hj. Nanik Walfyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP 19720322 200801 2 005



## LEMBAR PENGESAHAN

### EVALUASI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DALAM PERSPEKTIF TEMBANG LIR-ILIR

#### SKRIPSI

Oleh

**MOCH ZAINAL ABIDIN**

NIM: 14520133

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan dinyatakan diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 03 Januari 2019

#### Susunan Dewan Penguji

1. **Ketua Penguji**  
Sri Andriani, SE., M.Si  
NIP 19750313 200912 2 001
2. **Dosen Pembimbing**  
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A  
NIP 19730719 200501 1 003
3. **Penguji Utama**  
Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA  
NIP 19770702 200604 2 001

#### Tanda Tangan

(  )

(  )

(  )

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch Zainal Abidin  
NIM : 14520133  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**EVALUASI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DALAM PERSPEKTIF TEMBANG LIR-ILIR**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 Desember 2018

Hormat saya,

Moch Zainal Abidin  
NIM : 14520133

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Dia memberi hikmah (ilmu yang berguna)*

*kepada siapa yang dikehendaki-Nya.*

*Barangsiapa yang mendapat hikmah itu*

*sesungguhnya ia telah mendapatkan kebajikan yang banyak.*

*Dan tiadalah yang menerima peringatan*

*melainkan orang-orang yang berakal.”*

*(QS. Al-Baqarah: 269)*

Alhamdulillah perjuanganku selama ini dapat menghasilkan sesuatu yang in Sya Allah akan bermanfaat untuk masa depanku kelak.

Karya ini kupersembahkan untuk perempuan terhebatku, Ibuku yang selalu berada disisiku dan mendukungku hingga aku bisa menempuh semua ini.

Bapakku yang tak pernah mengenal kata lelah memperjuangkan pendidikanku hingga sekarang, yang telah bekerja sekuat tenaga untuk membiayai pendidikanku.

Saudaraku yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu segala kebutuhanku dan mendukung setiap langkahku.

Calon istriku yang selalu ada disetiap langkah dan perjuanganku, mengingatkanku saat aku lupa, memberi semangat saat aku mulai lelah, dan selalu mengajakku untuk terus berusaha dan meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT.

## HALAMAN MOTTO

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.”**

(Al-Qur'an)

**“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kau harus menciptakannya.”**

(Chris Grosser)

**“Sukses adalah saat kita mengetahui dan melaksanakan kewajiban kita kepada Allah SWT”**

(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai tugas akhir untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda tercinta kita yaitu Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam dan membawa petunjuk bagi kita semua.

Penulis sungguh-sungguh sadar bahwa aktivitas penelitian ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



6. Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.
7. Saudari Nur Jamiatul Fitri yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat menjadi skripsi yang lebih baik. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 22 Desember 2018

Penulis

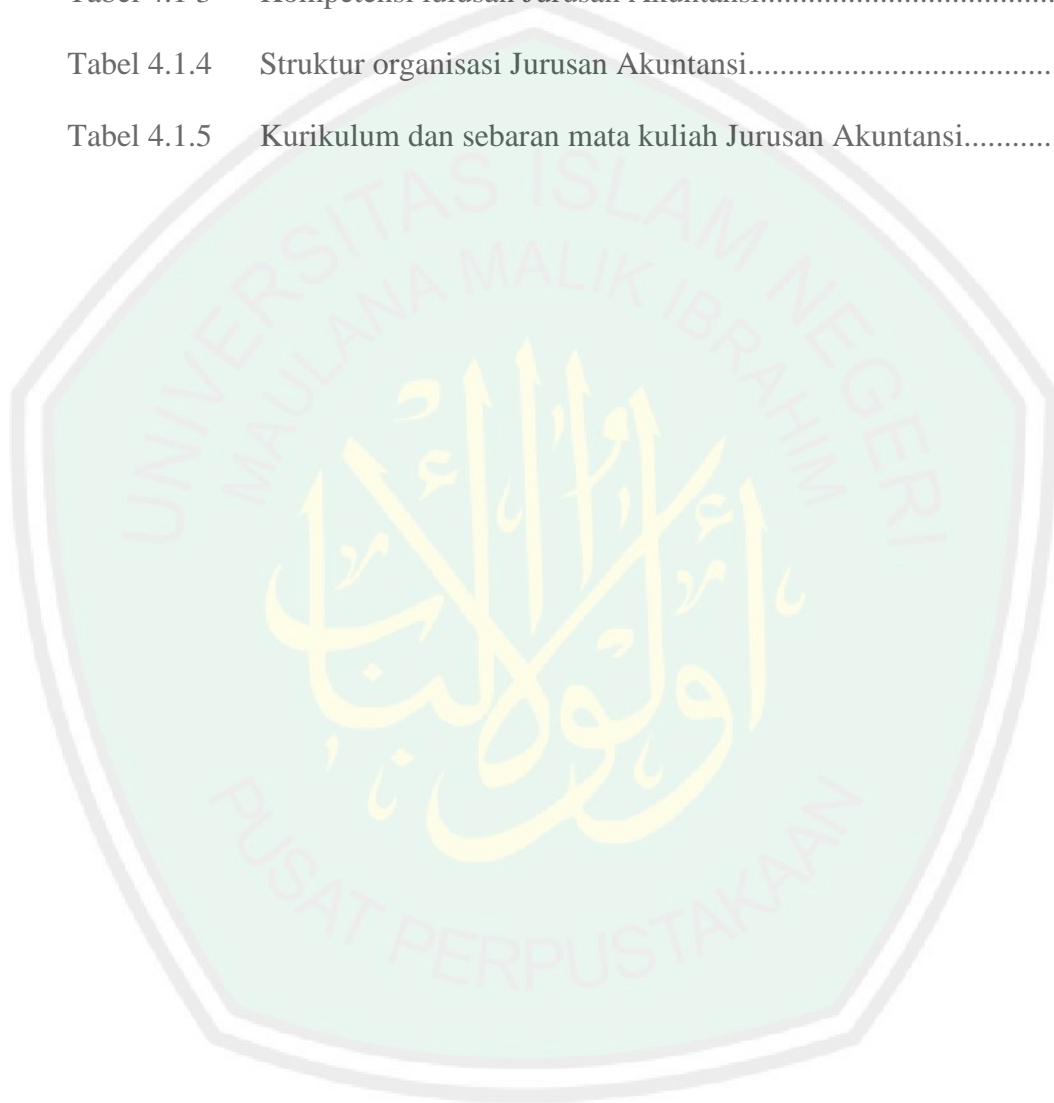
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.1.1 Penelitian Tentang Pendidikan Akuntansi .....	6
2.1.2 Penelitian Tentang Tembang Lir Ilir.....	10
2.2 Kajian Teoritis .....	18
2.2.1 Evaluasi.....	18
2.2.2 Kurikulum.....	18
2.2.3 Pendidikan Akuntansi .....	21
2.2.4 Konsep Tarbiyah Ulul Albab .....	23
2.2.5 Makna Tembang Lir Ilir.....	24
2.3 Kerangka Berfikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Subyek Penelitian.....	32
3.4 Data dan Jenis Data.....	32

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Analisis Data.....	35
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Pemaparan Data Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Visi dan Misi Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang.....	36
4.1.2 Profil Lulusan.....	37
4.1.3 Kompetensi Lulusan.....	38
4.1.4 Stuktur Organisasi.....	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
4.2.1 Pendidikan Akuntansi UIN Maliki Malang dalam Perspektif Tembang Lir Ilir .....	46
4.2.1.1 <i>Lir-Ilir, Lir-Ilir, Tandurè Wus Sumilir</i> .....	46
4.2.1.2 <i>Tak Ijo Royo-Royo Tak Sengguh Temantèn Anyar</i> .....	50
4.2.1.3 <i>Cah Angon, Cah Angon, Pènèkno Blimbing Kuwi</i> .....	51
4.2.1.4 <i>Lunyu Lunyu Yo Pènèken Kanggo Mbasuh Dodotiro</i> .....	54
4.2.1.5 <i>Dodotiro, dodotiro, kumitir bedhah ing pinggir, Dondomono         jrumatono kanggo sèbo mengko sorè</i> .....	58
4.2.1.6 <i>Mumpung padhang rembulanè, mumpung jembar kalanganè</i> ..	59
4.2.1.7 <i>Yo surako surak iyo</i> .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
6.1 Kesimpulan .....	63
6.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil-hasil penelitian terdahulu.....	14
Tabel 4.1 3	Kompetensi lulusan Jurusan Akuntansi.....	38
Tabel 4.1.4	Struktur organisasi Jurusan Akuntansi.....	38
Tabel 4.1.5	Kurikulum dan sebaran mata kuliah Jurusan Akuntansi.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bukti Konsultasi
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Sertifikat Akreditasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang



## ABSTRAK

Moch Zainal Abidin. 2018, SKRIPSI. Judul: “Evaluasi Pendidikan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Perspektif Tembang Lir Ilir

Pembimbing : Dr.H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A

Kata Kunci : Evaluasi, Pendidikan Akuntansi, Tembang Lir Ilir

---

Jurusan akuntansi di setiap perguruan tinggi termasuk Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum menerapkan program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan, menyusun sistem informasi akuntansi, menguasai perpajakan, dan dapat melakukan audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui basis pendidikan akuntansi di Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan perbedaannya dengan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tembang *Lir Ilir*. Lokasi penelitian adalah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang terletak di Jalan Gajayana No.50 Malang. Subjek penelitian ini adalah Dosen, Alumni, dan mahasiswa Jurusan Akuntansi. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran di Jurusan akuntansi UIN Maliki Malang yang berlangsung saat ini berbasis integrasi. Jurusan Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak melalui pembelajaran di Ma’had (pondok pesantren) dan perkuliahan matakuliah dasar keagamaan serta budaya pembacaan beberapa ayat Al-Qur’an sebelum perkuliahan dimulai serta bertujuan menghasilkan lulusan yang menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) berbasis masjid.

## ABSTRACT

Moch Zainal Abidin. 2018, THESIS. Title: "Evaluation of Accounting Education at Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University in the Lir Ilir Song Perspective

Advisor : Dr.H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A

Keywords : Evaluation, Accounting Education, Lir Ilir song

---

---

Accounting departments in every college including the Department of Accounting at the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang generally apply educational programs to produce graduates who have competencies in compiling and analyzing financial reports, compiling accounting information systems, mastering taxation, and can audit. The purpose of this study was to determine the basis of accounting education in the Accounting Department of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang and the difference with accounting education at other universities.

This study uses a qualitative method with the Lir Ilir song approach. The research location is the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang located on Jalan Gajayana No.50 Malang. The subjects of this study were Lecturers, Alumni, and Accounting Department students. The data analysis method used consists of: data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The results of the study indicate that the learning curriculum in the accounting department of the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang that is currently underway is based on integration. The Accounting Department aims to produce graduates in accounting who have strong faith, spiritual depth, moral virtue through learning in Ma'had (Islamic boarding school) and lectures on basic religious and cultural subjects reading several verses of the Qur'an before the lecture begins and aims to produce graduates who become cadres of scholars who are able to lead and move life with Islamic values in society through mosque-based Student Work Lecture (KKM) programs.

## الملخص

محمد زين العابدين. ٢٠١٨ ، بحث العلمي .العنوان: "تقييم التعليم المحاسبي في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية على المدخل لير إلير

المستشار : الدكتور أحمد جلال الدين الماجستير

الكلمات الرئيسية: التقييم ، تعليم المحاسبة ، أغنية لير إلير

تقوم أقسام المحاسبة في كل كلية بما في ذلك قسم المحاسبة في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج بشكل عام بتطبيق برامج تعليمية لإنتاج الخريجين الذين لديهم كفاءات في جميع وتحليل التقارير المالية ، وتجميع أنظمة المعلومات المحاسبية ، واتقان الضرائب ، ويمكن مراجعة الحسابات. كان الهدف من هذه الدراسة هو تحديد أساس التعليم المحاسبي في قسم المحاسبة في جامعة الدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج والفرق مع التعليم المحاسبي في الجامعات الأخرى. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع نهج أغنية لير إلير. موقع البحث هو جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج التي تقع في جالان جاجاينا No.50 مالانج. كانت موضوعات هذه الدراسة محاضرين ، خريجين ، وطلاب قسم المحاسبة. تتكون طريقة تحليل البيانات المستخدمة من: جمع البيانات ، والحد من البيانات ، وعرض البيانات والاستنتاجات. تشير نتائج الدراسة إلى أن منهج التعلم في قسم المحاسبة التابع للمالكي في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج والذي هو قيد التنفيذ حاليًا يقوم على الدمج. يهدف قسم المحاسبة إلى إعداد خريجي المحاسبة الذين لديهم إيمان قوي وعمق روحي وفضيلة أخلاقية من خلال التعلم في المدرسة الداخلية الإسلامية ومحاضرات حول الموضوعات الدينية والثقافية الأساسية قراءة عدة آيات من القرآن قبل بدء المحاضرة وتهدف إلى إنتاج الخريجين الذين يصبحون كوادر من العلماء القادرين على قيادة وتحريك الحياة بالقيم الإسلامية في المجتمع من خلال برامج محاضرين عن عمل الطلاب.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atau lebih dikenal dengan sebutan UIN Maliki Malang adalah perguruan tinggi Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam penerapan sistem pendidikan pada setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut bilingual university. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai

disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam.

Akuntansi adalah sebuah jurusan yang sangat berhubungan dengan angka dan hitung menghitung, hampir setiap hari mahasiswa akan dihadapkan dengan pelajaran hitung menghitung dan mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam bidang ilmu akuntansi. Secara umum, beberapa kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi adalah:

1. Menyusun dan melakukan analisis laporan keuangan  
(Pengantar Akuntansi I & II, Akuntansi Keuangan I & II, Akuntansi Lanjutan I & II, Akuntansi Sektor Publik, Analisis Laporan Keuangan, Lab Akuntansi Keuangan.)
2. Menyusun sistem informasi akuntansi  
(Aplikasi komputer, Sistem Informasi Akuntansi, Lab SIA, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen)
3. Menguasai perpajakan  
(Perpajakan, Lab Perpajakan)
4. Dapat melakukan audit keuangan  
(Audit I & II, Sistem Pengendalian Manajemen, Lab Audit)

Jika dilihat secara umum, semua jurusan akuntansi termasuk Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang menerapkan sistem pendidikan yang sama dengan beberapa kompetensi diatas yang harus dimiliki lulusan akuntansi. Pertanyaan mendasar apakah pendidikan akuntansi di Jurusan Akuntansi UIN

Maliki Malang hanya sebatas pada kemampuan di bidang ilmu akuntansi saja? mengingat Jurusan ini berada dibawah naungan perguruan tinggi Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan penerapan sistem pendidikan pada setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Lalu, apakah yang membedakan dan menjadi nilai tambah pada Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang dengan Jurusan Akuntansi pada perguruan tinggi yang lain?. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam penerapan pendidikan keislaman di Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang dengan pendekatan Tembang *Lir Ilir*. Pendekatan ini dipilih karena tembang ini memiliki nilai spiritual yang sangat dalam dalam setiap baitnya.

Tembang *Lir Ilir* menjadi media Sunan Kalijaga untuk berdakwah yang biasanya didengarkan anak-anak jawa yang sedang bermain. Bagi orang dewasa seperti kita Tembang *Lir Ilir* ini dinyanyikan sebagai tembang kenangan dan tak lebih. Hanya segelintir orang saja yang tertarik mencari tau makna dari Tembang *Lir Ilir* yang sebenarnya. Kita diajak untuk menjalani hidup dengan lebih menekankan batin lebih dalam lagi. Bukan hanya untuk mengajak orang agar masuk Islam akan tetapi Sunan Kalijaga mengajak orang-orang untuk lebih taat pada penciptanya melalui tembang ini. Akan tetapi tembang ini sebenarnya ditujukan untuk orang Islam agar lebih memaksimalkan hidup mereka untuk *ma'rifat bil Allah*. (Chodjim, 2003:176-177).

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi pendidikan akuntansi di UIN Maliki Malang dalam perspektif Tembang Lir Ilir?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil evaluasi pendidikan akuntansi di UIN Maliki Malang dalam perspektif Tembang Lir Ilir.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan kesadaran pentingnya nilai-nilai keislaman dalam pendidikan akuntansi

#### b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang sistem pendidikan akuntansi yang diterapkan di UIN Maliki Malang dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

#### c. Manfaat bagi dunia akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi UIN Maliki Malang dan Seluruh Perguruan Tinggi Islam untuk terus

mengevaluasi sistem pendidikan akuntansi yang akan diterapkan untuk tahun ajaran berikutnya.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang nilai-nilai keislaman dalam pendidikan akuntansi



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

##### **2.1.1 Penelitian Tentang Pendidikan Akuntansi**

###### **Pendidikan Akuntansi Indonesia: Pro Neoliberal Atau Pancasila?**

**Oleh Aji Dedi Mulawarman (2012)**

Dalam penelitian ini Mulawarman mengungkapkan bahwa “Pendidikan akuntansi di Indonesia sudah sejak lama tidak memiliki “ruh” Pancasila di seluruh filosofi, konsep, teori, praktik, serta *outcome* profesionalitas akuntannya. Sistem pendidikan saat ini telah lepas dari realitas masyarakat Indonesia dan dibawa langsung dari “dunia lain” (baca: Barat) yang memiliki nilai-nilai Indonesia sendiri tanpa kodifikasi dan penyesuaian yang signifikan. Akuntansi dan sistem pendidikan akuntansi memang membawa *values* (nilai-nilai) “sekularisasi” yang memiliki ciri utama *self-interest*, menekankan *bottom line* laba dan hanya mengakui realitas yang tercandra (materialistik).”

Pernyataan mulawarman tersebut mengingatkan kepada kita bahwa apa yang terjadi dengan pendidikan akuntansi di Indonesia sudah tidak memiliki nilai-nilai keindonesiaan yaitu Pancasila yang mengangungkan nilai ketuhanan sebagai prinsip kehidupan bersosial dan bermasyarakat. Jika pendidikan akuntansi sudah mengadopsi nilai-nilai sekularisasi maka akan berdampak pada pemikiran calon-calon akuntan

yang memunculkan sebuah persepsi bahwa akuntansi yang baik adalah bagaimana meningkatkan pendapatan yang sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang seminim mungkin dan ini terbukti pada saat Mulawarman melakukan diskusi dengan mahasiswa pada saat penelitian ini berlangsung menunjukkan bahwa secara umum beberapa mahasiswa akuntansi meskipun mengaku berideologi Pancasila, tetapi bawah sadar mereka berpikiran Liberal.

***Quo vadis* Pancasila dalam Pendidikan Akuntansi di Indonesia?. Oleh Yuyung Rizka Aneswari dan Lucy Sri Musmini (2017)**

Penelitian ini lebih berfokus pada nilai-nilai pancasila yang hilang dalam pendidikan akuntansi di Indonesia. Yuyung dan Lucy menyatakan bahwa “Nilai Pancasila mulai ditinggalkan dalam pendidikan akuntansi. Buku ajar dari Barat yang tidak mengandung nilai ideologi Indonesia banyak diajarkan di berbagai perguruan tinggi. Aturan akuntansi sepenuhnya berkiblat pada pedoman luar negeri tanpa pertimbangan nilai ideologi.”

Dari hasil penelitian ini nampak begitu jelas dan masih terjadi hingga saat ini bahwa buku pedoman akuntansi barat dianggap sebagai referensi paling benar dalam setiap proses pembelajaran akuntansi dan ini terjadi di berbagai lembaga pendidikan. Untuk itu Yuyung dan Lucy mengusulkan dalam penelitiannya untuk membangkitkan kembali nilai Pancasila dalam proses pengajaran akuntansi dan tidak berkiblat pada pada

pedoman luar negeri yang bertujuan untuk menciptakan akuntan yang profesional dengan jiwa Pancasila.

**Cinta: Tindakan Berkesadaran Akuntan (Pendekatan Dialogis dalam Pendidikan Akuntansi) oleh Ari Kamayanti (2013)**

Dalam penelitian Kamayanti melakukan dialog dengan mahasiswa pada saat perkuliahan berlangsung. Pokok utama dalam penelitian ini adalah menumbuhkan kesadaran pada diri mahasiswa dalam berperilaku sebagai akuntan yang sesuai dengan nilai Pancasila. Dalam penelitian ini kamayanti mengatakan bahwa “Nilai-nilai dalam akuntansi konvensional telah membentuk mahasiswa melalui pendidikan akuntansi sebagai sarana pentransferan nilai. Selama enam semester pikiran mahasiswa telah dicekoki oleh ilmu yang sedemikian rupa dan membentuk perilaku” Kamayanti melanjutkan “ikatan standar akuntansi kita yang mengacu pada IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dan ikatan pengadaan pendidikan akuntansi yang mengacu pada IES (*International Education Standards*) yang pada akhirnya akan tertuang pada Standar Pendidikan Akuntansi Indonesia (SPAI), sesuai kesepakatan kita memenuhi kewajiban anggota IFAC (*International Federation of Accountant*) bisa jadi adalah penjajahan model baru. Mengapa demikian? IFRS adalah untuk investor dan pasar modal saja. Jadi kita memang hidup *in this tangled web*: jaring yang begitu rumitnya membelenggu kebebasan bangsa. Ironisnya, semua standar ini seakan datang untuk melakukan misi



*Save and Rescue (SAR)*. Standar tunggal dianggap sangat memberikan kebebasan dan hak bagi manusia untuk menjadi sejahtera.”

Hasil dari penelitian ini adalah proses dialogis memunculkan banyak kesadaran mahasiswa. Kesadaran ketuhanan atau spiritual muncul saat mahasiswa mendiskusikan pentingnya Tuhan secara teks maupun konteks dalam akuntansi. Kesadaran keIndonesiaan muncul saat mahasiswa secara kritis menginginkan jalan keluar bagi keterjebakan akuntansi. Kesadaran kebersamaan dan kemanusiaan muncul saat mahasiswa menggunakan rasa dan intuisi untuk menciptakan nilai dalam akuntansi. Kesadaran untuk berbuat adil muncul saat diskusi mengarah pada tujuan akuntansi konvensional, keberpihakan serta pembacaan terhadap dunia.

Dalam penelitian ini Kamayanti menyampaikan bahwa ada kesadaran dalam diri mahasiswa seperti yang telah dipaparkan pada hasil penelitiannya. Namun, pendidikan akuntansi juga perlu dibenahi kembali agar tidak sesat dan menyesatkan. Dalam proses pembelajaran akuntansi dosen harus menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada mahasiswa pada saat pembelajaran dan pada saat menyampaikan materi akuntansi, dosen juga memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau menyimpang.

### 2.1.2 Penelitian Tentang Tembang Lir Ilir

#### **Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Tembang Lir Ilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam oleh Ahmad Mubarak (2013)**

Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad Mubarak menyatakan bahwa:

1. Dalam syair lir-ilir karya Sunan Kalijaga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.
2. Relevansinya dengan pendidikan Islam yaitu: dalam hal tujuan sama-sama bertujuan membangun potensi spiritual yang berhubungan dengan aqidah, potensi psikologis yang berhubungan dengan tingkah laku, dan potensi sosial.

Nilai-nilai yang terkandung pada tembang Lir Ilir harus diterapkan pada setiap proses pendidikan saat ini, pendidikan moral adalah yang paling utama dalam proses pendidikan. Pendidikan moral yang terkandung pada tembang Lir Ilir sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini terutama pendidikan akuntansi yang harus mencetak

lulusan yang jujur dan bertanggungjawab serta berkarakter ulul albab seperti tujuan yang ingin dicapai oleh UIN Maliki Malang.

**Nilai dan Hakikat Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga (kajian ta'wil) oleh Muh. Budi Santoso (2017)**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Budi Santoso menunjukkan bahwa secara struktural tembang Lir-ilir memiliki nilai spiritual dan budaya. Nilai spiritual yang terdapat di dalam tembang Lir-ilir yang digagas Sunan Kalijaga memiliki tahapan-tahapan untuk menuju ma'rifat kepada Pencipta. Tingkatan-tingkatan tersebut sesuai dengan tahapan setiap bait dalam tembang Lir-ilir. Kemudian ada beberapa baris yang memiliki makna lebih tersirat atau bersifat simbolis yang itu menunjukkan esensi dari isi tembang Lir-ilir, yaitu Pancasila Budhis yang dipergunakan oleh Sunan Kalijaga sebagai simbol untuk memahami ajaran-ajaran agama yang benar, hal ini juga menunjukkan bahwa kebudayaan termasuk bagian terpenting dalam masyarakat untuk menumbuhkan sifat kebaikan.

Pesan utama yang ingin disampaikan oleh Sunan Kalijaga pada tembang Lir Ilir adalah kembali kepada Allah SWT dari setiap rutinitas yang kita lakukan karena semua yang kita lakukan akan kita pertanggungjawabkan di hadapan-Nya kelak. Perilaku yang sesuai dengan ajaran islam harus dimiliki oleh setiap umat Islam begitupun dengan profesi sebagai akuntan yang harus jujur dan bertanggungjawab menjaga amanah yang diembannya dan menghindari segala kecurangan, karena apa

yang dilakukan dalam profesinya akan dipertanggungjawabkan di hadaapan Allah.

**Analisis Lirik Lagu *Lir-Ilir* (Sebuah Kajian Linguistik Antropologi)  
oleh Eka Susylowati, Ss, M.Hum (2013)**

Dalam lirik lagu *Lir-Ilir* yang diciptakan oleh Wali Songo sebagai media dakwah ajaran agama Islam ditemukan metafora dalam bentuk noun (katabenda), verb (kata kerja), adjective (kata sifat), noun phrase (frase nomina). Pandangan hidup masyarakat Jawa muslim adalah mengajak masyarakat Jawa pada saat itu dan kepada seluruh umat untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat yang sempurna melalui ajaran agama Islam.

Sebagai umat muslim yang percaya akan kehidupan setelah mati dan akan memertanggungjawabkan semua yang telah dilakukan semasa hidupnya harus menyiapkan bekal yang sebanyak-banyaknya, dan Sunan Kalijaga mengingatkan kepada kita untuk menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam. Dalam pendidikan akuntansi pun demikian harus memiliki perilaku yang diajarkan oleh Islam dan menjauhi segala larangan Allah SWT.

**Dimensi Spiritual Tembang *Lir-Ilir* Dalam *Semiotika* Tasawuf oleh  
Moh Ainul Yaqin (2018)**

Hasil analisis dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa tembang *Lir-ilir* memiliki makna spiritual yang tinggi dalam kontekstual zaman. Tembang *Lir-ilir* merupakan ajakan Sunan Kalijaga untuk lebih

mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tembang *Lir-ilir* yang dinyanyikan oleh anak-anak kecil juga mampu mengubah akhlak masyarakat Jawa secara signifikan tanpa melalui konfrontasi dengan kepercayaan masyarakat Jawa sebelumnya. Masyarakat Jawa secara tidak sadar digiring perlahan untuk mengalihkan kepercayaan kepada Allah SWT. Sehingga dalam proses peralihan kepercayaan ini tidak ada pertikaian.

Setiap melakukan segala aktifitas sehari-hari, wajib bagi kita untuk selalu mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga apa yang kita lakukan sesuai dengan ajaran-Nya dan menjadikan Allah sebagai pengawas segala aktifitas yang kita lakukan. Jika demikian, maka profesi apapun yang ditekuninya akan sejalan dengan ajaran Islam termasuk profesi sebagai akuntan.

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aji Dedi Mulawarman (2012)	Pendidikan Akuntansi Indonesia: Pro Neoliberal atau Pancasila?	Kualitatif merujuk pada riset yang dilakukan Mulawarman (2010)	Pendidikan akuntansi di Indonesia sudah sejak lama tidak memiliki “ruh” Pancasila di seluruh filosofi, konsep, teori, praktik, serta <i>outcome</i> profesionalitas akuntannya. Akuntansi dan sistem pendidikan akuntansi menurut Mulawarman (2008) memang membawa <i>values</i> (nilai-nilai) “sekularisasi” yang memiliki ciri utama <i>self-interest</i> , menekankan <i>bottom line</i> laba dan hanya mengakui realitas yang tercandra (materialistik).
2	Yuyung Rizka Aneswari & Lucy Sri Musmini (2017)	<i>Quo vadis</i> Pancasila dalam Pendidikan Akuntansi di Indonesia?	Kualitatif deskriptif	Nilai Pancasila mulai ditinggalkan dalam pendidikan akuntansi. Buku ajar dari Barat yang tidak mengandung nilai ideologi Indonesia banyak diajarkan di berbagai perguruan tinggi. Aturan akuntansi sepenuhnya berkiblat pada pedoman luar negeri tanpa pertimbangan nilai ideologi.

\*Sumber: Data diolah penulis

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Ari Kamayanti (2013)	Cinta: Tindakan Berkesadaran Akuntan (Pendekatan Dialogis dalam Pendidikan Akuntansi)	Kualitatif Dengan Pendekatan Dialogis	Kesadaran ketuhanan muncul saat mahasiswa mendiskusikan pentingnya Tuhan secara teks maupun konteks dalam akuntansi. Kesadaran keIndonesiaan muncul saat mahasiswa secara kritis menginginkan jalan keluar bagi keterjebakan akuntansi. Kesadaran kebersamaan dan kemanusiaan muncul saat mahasiswa menggunakan rasa dan intuisi untuk menciptakan nilai dalam akuntansi. Kesadaran untuk berbuat adil muncul saat diskusi mengarah pada tujuan akuntansi konvensional, keberpihakan serta pembacaan terhadap dunia.

\*Sumber: Data diolah penulis

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Ahmad Mubarak (2013)	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Tembang Lir Ilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam	Kualitatif dengan pendekatan semiotika secara definitif	1) Dalam syair lir-ilir karya Sunan Kalijaga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, dan lain-lain 2) Relevansinya dengan pendidikan Islam yaitu: dalam hal tujuan sama-sama bertujuan membangun potensi spiritual yang berhubungan dengan aqidah, potensi psikologis yang berhubungan dengan tingkah laku, dan potensi sosial.
5	Muh. Budi Santoso (2017)	Nilai dan Hakikat Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga (kajian <i>ta'wil</i> )	Kualitatif dengan pendekatan <i>Ta'wil</i>	Secara struktural tembang Lir-ilir memiliki nilai spiritual dan budaya. Nilai spiritual yang terdapat di dalam tembang Lir-ilir yang digagas Sunan Kalijaga memiliki tahapan-tahapan untuk menuju ma'rifat kepada Pencipta. Tingkatan-tingkatan tersebut sesuai dengan tahapan setiap bait dalam tembang Lir-ilir.



**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6	Eka SusyLOWATI (2013)	Analisis Lirik Lagu <i>Lir-Illir</i> (Sebuah Kajian Linguistik Antropologi)	Kualitatif deskriptif	Dalam lirik lagu <i>Lir-Illir</i> yang diciptakan oleh Wali Songo sebagai media dakwah ajaran agama Islam ditemukan metafora dalam bentuk noun (kata benda), verb (kata kerja), adjective (kata sifat), noun phrase (frase nomina). Pandangan hidup masyarakat Jawa muslim adalah mengajak masyarakat Jawa pada saat itu dan kepada seluruh umat untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat yang sempurna melalui ajaran agama Islam.
7	Moh Ainul Yaqin (2018)	Dimensi Spiritual Tembang <i>Lir-Illir</i> Dalam <i>Semiotika Tasawuf</i>	Kualitatif deskriptif	Hasil analisis dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa tembang <i>Lir-illir</i> memiliki makna spiritual yang tinggi dalam kontekstual zaman. Tembang <i>Lir-illir</i> merupakan ajakan Sunan Kalijaga untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Masyarakat Jawa secara tidak adar digiring perlahan untuk mengalihkan kepercayaan kepada Allah SWT. Sehingga dalam proses peralihan kepercayaan ini tidak ada pertikaian.

\*Sumber: Data diolah penulis

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Evaluasi

Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia, akan tetapi kata ini adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran (Echols dan Shadily, 2000:220). Sedangkan menurut pengertian istilah adalah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Yunanda : 2009).

### 2.2.2 Kurikulum

#### Pengertian Kurikulum

Kata kurikulum berasal dari bahasa Latin *currere*, yang berarti lapangan perlombaan lari. Kurikulum juga bisa berasal dari kata *curriculum* yang berarti *a running course*, dan dalam bahasa Prancis dikenal dengan *carter* berarti *to run* (berlari). Dalam perkembangannya (BMPPM, 2005:1).

Dilihat dari sisi sejarah, istilah kurikulum (*curriculum*) adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Yunani. Pada awalnya istilah ini digunakan untuk dunia olah raga, yaitu berupa jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada masa Yunani dahulu istilah kurikulum digunakan untuk menunjukkan tahapan-tahapan yang dilalui atau ditempuh oleh seorang pelari dalam perlombaan lari estafet yang dikenal dalam dunia atletik. Dalam proses lebih lanjut istilah ini ternyata mengalami

perkembangan, sehingga penggunaan istilah ini meluas dan merambah ke dunia pendidikan. (Oemar, 2010:16)

Secara terminologi, kurikulum berarti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, 2004:3).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di sana dijelaskan, bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP, 2008:6).

Kurikulum bukanlah sekedar suatu daftar mata pelajaran, kurikulum memuat juga ketentuan mengenai bahan, sistem penyampaian, dan sistem evaluasi. Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia bahan kurikulum dibagi menjadi lima kelompok program belajar-mengajar, yaitu (1) sikap dan nilai hidup; (2) pengetahuan; (3) keterampilan; (4) Humaniora; (5) Kewarganegaraan. (Nugroho, 2004:240)

## **Komponen Kurikulum**

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu (Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pengembangan, 2011:46). Komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum antara lain adalah:

### 1. Tujuan

Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan. Dalam skala makro, rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat. Sedangkan dalam skala mikro tujuan kurikulum berhubungan dengan misi dan visi sekolah serta tujuan-tujuan yang lebih sempit.

### 2. Isi atau materi pelajaran

Isi kurikulum merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Isi kurikulum itu menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran.

### 3. Metode atau strategi

Strategi meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Yang mana strategi pembelajaran merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai atau belum atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang telah ditetapkan.

#### 2.2.3 Pendidikan Akuntansi

Menurut Syah dalam Chandra (2009:33) dikatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Kedua hal tersebut memerlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran. Pengertian pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi, sistematis, dan berdasarkan standar yang berlaku umum (Bahri, 2016:2).

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Suhayati dan Anggadini (2009:1) “Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian yang berbentuk keuangan dalam bentuk satuan uang dan menginterpretasikan hasil-hasilnya”.

Akuntansi merupakan proses identifikasi untuk membolehkan terdapat penilaian dan keputusan yang pasti dan tegas untuk yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2004:5). Sedangkan menurut Kieso (2007:4) yang diterjemahkan oleh Handikad dan Wasilah (2007) bahwa “Akuntansi yaitu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kondisi ekonomi dari organisasi untuk pengguna yang berkepentingan”.

“Akuntansi didefinisikan juga sebagai pengetahuan yang mempelajari dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi pada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan” (Pura, 2013:4).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akuntansi adalah proses belajar dan pembelajaran untuk mengasah kemampuan peserta didik dibidang pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi, sistematis, dan berdasarkan standar yang

berlaku umum sehingga peserta didik memiliki kecerdasan dan keterampilan dibidang ilmu akuntansi.

#### **2.2.4 Konsep Tarbiyah Ulul Albab**

Zainuddin (2008:97) mengatakan “Tarbiyah merupakan salah satu term dalam bahasa arab yang mempunyai banyak arti. Biasanya kata ini diartikan pendidikan. Menurut Raghīb al-Asfahani, kata Tarbiyah berarti ‘menyebabkan sesuatu berkembang dari satu fase ke fase selanjutnya sampai mencapai titik puncak potensi’. Hal ini mengindikasikan bahwa fitrah manusia memang telah ada dalam diri anak, dan pendidikan merupakan proses mengembangkan fitrah tersebut, yang lebih dari sekadar mengisi dan menanamkan sesuatu. Kalau dipahami secara luas, maka arti Tarbiyah adalah suatu disiplin ilmu Islam bagi pembentukan dan pengembangan jiwa manusia.”

Adapun kata Tarbiyah berarti meningkatkan dan mengembangkan. Arti riba’ (meningkat dan berkembang) berasal dari akar kata linguistik yang sama. Dan menurut Asfahani, kata rabb (Lord) secara linguistik juga berhubungan dengan kata tarbiyah, sebuah pengertian bahwa Tuhan atau Rabb memelihara dan mengembangkan kita dalam setiap fase kehidupan sampai kita mencapai potensi puncak. Oleh karena itu, konsep peningkatan, peninggian, pengembangan, pengasuhan dan pemeliharaan adalah aspek Tarbiyah. Dalam hal ini juga termasuk

wawasan tentang sifat pendidikan Islam yang bisa dikombinasikan dengan praktik pendidikan modern. (Zainuddin, 2008:97)

Secara epistemologis, ulul albab berarti orang-orang yang memiliki akal, yaitu daya ruhani yang dapat memahami kebenaran baik yang fisik maupun yang metafisik. Sedangkan secara terminologis, ulul albab adalah orang-orang yang memiliki ciri-ciri pokok antara lain: beriman, berpengetahuan tinggi, berakhlak mulia, tekun beribadah, berjiwa sosial dan bertakwa. Sosok ulul albab dalam mencari ilmu pengetahuan melalui sumbernya yang khas islami, yaitu wahyu (al-Qur'an dan al-Sunnah), alam semesta (afaq), diri sendiri (anfus) dan sejarah. Sedangkan cara yang ditempuh meliputi: pengetahuan inderawi, pengetahuan akal dan pengetahuan intuisi (ilham). (Zainuddin, 2008:98)

### 2.2.5 Makna Tembang Lir Ilir

Makna Tembang Lir Ilir berikut disajikan oleh Puji Santosa dalam presentasinya pada kongres kebudayaan Jawa di Surakarta tahun 2014:

*lir-ilir, lir-ilir, tandurè wus sumilir*

(Bangunlah, bangunlah, tanaman sudah bersemi)

Atau juga dapat diterjemahkan menjadi “Sadar, sadar, sadarlah, sadar”. Kanjeng Sunan Kalidjaga mengajak kita agar bangun (sadar) dari kelelahan tidur panjang, segeralah sadar akan tugas dan kewajiban kita hidup di dunia ini, tidak hanya tidur saja. Setelah bangun, sadar (eling), segeralah mencari dan menemukan pencerahan sinar cahaya Tuhan.



Maknanya, setelah engkau sadar, segeralah berbakti, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahakuasa, salah satunya diwujudkan dalam bentuk melakukan zikir dan bersembahyang, salat lima waktu, sesuai dengan perintah agama.

Tandure wis sumilir “Tanamannya sudah semburat bersemi”. Orang Jawa yang agraris menanam padi di sawah atau ladang, dan kini, tanaman padi itu sudah tampak semburat bersemi. Ibarat suatu tanaman padi yang sudah semburat bersemi itu, kebaktian, kesadaran, keimanan, dan ketakwaan kita kepada Tuhan Yang Mahakusa sudah mulai tumbuh semburat bersemi. Lanjutkan dan tetap terus dipelihara cahaya kebaktian, kesadaran, keimanan, dan ketakwaan kepada Tuhan yang Mahakuasa itu agar tetap menyala terus, api iman agar semakin lama semakin bercahaya terang benderang untuk menerangi jalan hidup kita dari pondok dunia hingga sampai ke istana akhirat.

***Tak ijo royo-royo tak sengguh temantèn anyar***  
(Demikian menghijau bagaikan pengantin baru)

Sebagaimana halnya seorang pengantin baru, tentu tampak indah, senang, bahagia, dan berseri-seri. Seorang yang telah sadar, penuh kebaktian kepada Tuhan yang Mahakuasa, diperkokoh dengan iman yang bulat, serta takwa yang berusaha teguh memenuhi semua perintah dan menjauhi semua larangan-Nya, tentu hidupnya akan tampak indah, bahagia, dan berseri-seri seperti pengantin baru yang senantiasa penuh kasih sayang dapat mengasyikan sekali. Apalagi suasana masih dalam

bulan madu, tentu sangat membahagiakan. Demikian halnya kebaktian, kesadaran, keimanan, dan ketakwaan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa dilandasi rasa kasih sayang kepada sesama umat, tentu sangat membahagiakan.

*Cah angon, cah angon, pènèkno blimbing kuwi*

(Anak gembala, anak gembala panjatlal (pohon belimbing itu)

Biasanya di ladang atau di sawah, selain ditanami padi, juga ditanami pohon-pohonan sebagai peneduh di kala terik panas matahari yang menyengat bumi. Salah satu pohon yang ada di dekat pematang sawah atau ladang itu adalah pohon belimbing. Ketika seorang petani yang tengah berada di sawahnya melihat beberapa gembala, biasanya menggembalakan sapi, kerbau, atau kambing sebagai binatang piaraan petani, sang petani tersebut meminta bantuan para gembala itu untuk memanjatkan pohon belimbing, lalu memetik buahnya. Ada dua jenis belimbing, yaitu belimbing manis (yang enak dan segar rasanya, dapat sebagai pelepas dahaga) dan belimbing wuluh (belimbing sayur yang hijau dan masam rasanya). Buah belimbing manis rupanya kuning keemasan berlingir (seperti lekuk bintang) lima, tetapi permukaannya licin.

Hal ini secara semiotis melambangkan lima watak utama yang harus dimiliki manusia agar dapat menyempurnakan kebaktian, kesadaran, keimanan, dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Lima watak keutamaan (pancasila) adalah: rila (ridla, rela), narima (qanaah,

tawakal, senantiasa bersyukur), temen (al-shidqu, jujur, menepati janji), sabar (shabr, momot), dan budi luhur (al-akhlaq al-karimah, budi pekerti mulia). Sementra itu, belimbing wuluh yang rasanya asam hanya dapat menjadi enak setelah dimasak buat sayur asam. Tentu hal ini juga menyiratkan makna agar kelima watak utama tersebut, meskipun getir dan asam rasanya, tetaplah harus dapat diolah sedemikian rupa sehingga nanti dapat menjadi enak dirasakannya. Jadi, agar sempurna baktimu, sadarmu, imanmu, dan takwamu kepada Tuhan Yang Mahakuasa, haruslah melaksanakan watak utama lima hal di atas.

*Lunyu lunyu yo pènèken kanggo mbasuh dodotiro*

(Walaupun licin dan susah tetaplah kau panjat untuk membasuh pakaianmu)

Setelah diguyur hujan, pohon belimbing tersebut begitu licin, tapi tetaplah panjat dan petiklah buahnya untuk mencuci pakaian agar bersih suci. Buah belimbing pada zaman dahulu, sebelum ditemukan sabun, dapat digunakan untuk mencuci atau membersihkan “dodot” (pakaian). Kata “dodot” yang arti harfiahnya “pakaian” atau “kain”, sebagai lambang busana (hati) manusia. Busana atau lambang lahiriah kewadakan manusia dapat dicuci bersih dengan menggunakan air yang bersabunkan belimbing. Akan tetapi, hati atau jiwa manusia agar bersih mencapai kesucian, haruslah dicuci dengan cara merevolusi jiwa (mental), yaitu mengubah watak atau budi pekertinya, dari angkara murka, malas, dengki, iri, pendendam, tamak, loba, dan aniaya, menjadi watak atau budi pekerti

manusia yang tulus ikhlas (rila legawa), senantiasa bersyukur dan tawakal (narima), sabar menghadapi berbagai cobaan dan tidak pemaarah (momot), jujur dan selalu menepati janji (temen), serta kasih sayang kepada sesama umat dengan memirip-miripi sifat Tuhan (budi luhur). Hanya dengan kesucian inilah bekal manusia untuk dapat menghadap ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa di tahta suci, pusat hati sanubari (Kalbhu mukmin Baitullah).

*Dodotiro, dodotiro, kumitir bedhah ing pinggir*

(Pakaianmu, pakaianmu terkoyak-koyak di bagian samping)

*Dondomono jrumatono kanggo sèbo mengko sorè*

(Jahitlah, benahilah untuk menghadap nanti sore)

Secara semiotis menyiratkan makna bahwa pakaian (dodot) selain sebagai perumpamaan hati, juga menjadi lambang kepercayaan (agama) kepada Allah. Pakaian yang robek pinggirnya, agar pantas dipakainya, hendaklah dijahit atau dijerumat supaya utuh kembali. Hal ini mengandung makna bahwa kepercayaan (iman, agama) kita kepada Allah haruslah tetap utuh (bulat), hendaklah dijaga agar jangan sampai surut, robek, gempil, atau sompel. Sesungguhnya orang yang telah berbakti, sadar, iman, dan takwa kepada Allah dan sudah suci hatinya, bilamana iman dan takwanya tersebut goncang, menipis, dan masih lobang-lobang, sobek kecil-kecil bagain pinggir, berarti orang tersebut belumlah sempurna kesucian melaksanakan agamanya. Sebab, busana atau pakaiannya belum lengkap atau belum utuh untuk dapat dipakainya menghadap ke hadirat

Tuhan Yang Mahakuasa. Kata “mengko sore” sebagai penanda waktu bahwa ajal kematian kita sudah dekat. Sungguh pun belum tahu kapan kita dipanggil kembali ke hadirat Tuhan, setiap manusia harus sudah siap sedia sewaktu-waktu menerima panggilan Tuhan.

*Mumpung padhang rembulanè, mumpung jembar kalanganè.*

(Mumpung bulan bersinar terang, mumpung banyak waktu luang)

Hal ini bermakna untuk memberi pesan, berisi peringatan, agar para hamba (siapa pun), umat manusia, janganlah menunda-nunda waktu, selagi masih muda, senyampang masih sehat wal afiat, gagah perkasa, dan mumpung masih mempunyai waktu panjang, masih ada kesempatan, bergegas-gegasalah atau bersiapsiaga mengenakan busana kesucian untuk menghadap, sewaktu-waktu, kapan pun dipanggil ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa. Sebab, jikalau sudah terlanjur tua renta, jompo, sakit-sakitan, dan pikun, mustahil dapat mengenakan busana kesucian serta membina kebaktian, kesadaran, keimanan, dan ketakwaan kepada Allah secara baik dan benar

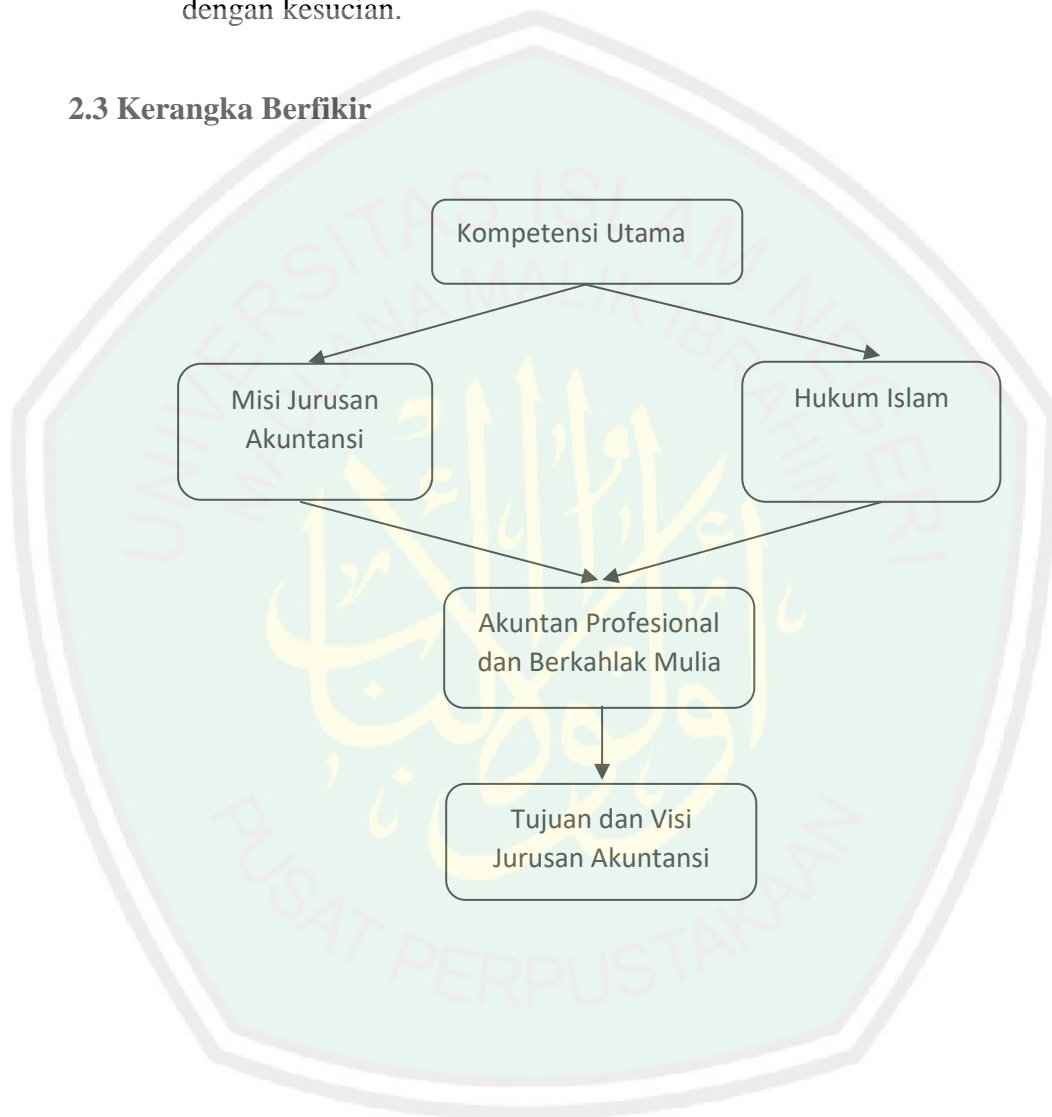
*Yo surako surak iyo.*

(Bersoraklah dengan sorakan iya)

Hal ini menggambarkan perasaan, senang, bergembira ria, bahagia, dan juga bersyukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa bahwa kita mampu mengenakan busana delapan watak keutamaan (eling, pracaya, mituhu, rila, sabar, narima, temen, lan budi luhur), menaati sabda Allah, menjauhi semua larangan-Nya, dan akhirnya memasuki Taman Kemuliaan

Abadi, kembali bertunggal dengan Tuhan Yang Mahakuasa. Kebahagiaan yang tiada taranya apabila setiap hamba dapat kembali ke hadirat Tuhan secara pratitis. Asal dari Allah yang suci kembali kepada Allah juga dengan kesucian.

### 2.3 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll) atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut. (Moleong, 2012:6)

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur. (Creswell, 2017:4)

Penelitian ini menggunakan pendekatan perspektif tembang Lir Ilir untuk mengetahui sistem pendidikan akuntansi yang berlangsung saat ini.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang terletak di Jalan Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

### 1.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007:152). Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua Jurusan Akuntansi
2. Dosen Jurusan Akuntansi
3. Alumni Jurusan Akuntansi
4. Mahasiswa Jurusan Akuntansi

### 1.4 Data dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Moleong (2012:157) “Sumber data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, dan lainnya bisa ditambahkan seperti dari dokumen yang berupa foto, data tertulis dan statistik”.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiono, 2007:137) Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara peneliti dengan responden atau narasumber utama yaitu:

1. Nawirah, SE., MSA., Ak. (Dosen Jurusan Akuntansi)



2. Dian Angraeny, S.Akun (Alumni Jurusan Akuntansi)
3. Diana Sindora (Mahasiswi Jurusan Akuntansi)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan. (Sugiono, 2007:139)

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen kurikulum Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malulana Malik Ibrahim Malang.

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:104) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini ada tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:108) bahwa “Observasi adalah dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang pada sumber datanya. Dimana mereka yang diteliti mengetahui aktivitas awal sampai akhir”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang sehingga segala aktivitas penelitian ini diketahui oleh Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang.

## 2. Wawancara

Sugiyono (2017:114) menjelaskan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”.

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang sistem pendidikan akuntansi yang berlangsung di Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Dosen, Alumni, dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2017:124) “Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Catatan ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, dimana dokumen tersebut merupakan pengumpulan data yang sudah didokumentasikan oleh Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang.

Dokumen yang dibutuhkan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam penelitian ini maka peneliti akan mengumpulkan dokumen kurikulum serta visi dan misi Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang.

### 3.6 Analisis Data

Metode penelitian kualitatif biasanya meliputi cara koleksi data, penentuan data/informan, hingga analisis. Koleksi data penelitian kualitatif umumnya meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, studi kesejarahan/literatur, hingga video-audio. Ya, memang pada tataran teknis, seakan tidak ada beda antara satu penelitian kualitatif dengan penelitian kualitatif lainnya. Lalu apa yang membedakan? Jawabannya diteknik analisis data yang sangat tergantung dengan pemikiran/teori yang akan dipilih (Kamayanti, 2016:173-174)

Berikut beberapa langkah dalam proses analisis data:

1. Melakukan pengamatan/observasi, mengumpulkan dokumen kurikulum serta melakukan wawancara.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan sistem pendidikan akuntansi yang berlangsung di Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang.
3. Mengevaluasi pendidikan akuntansi dengan perspektif Tembang Lir Ilir.
4. Menarik kesimpulan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Pemaparan Data Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Visi dan Misi Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang

Visi Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang:

Terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Misi Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang:

- a. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi agar memiliki kematangan akidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak melalui pembelajaran di Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan PKPBA serta perkuliahan matakuliah dasar;
- b. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki keluasan ilmu dan kematangan professional di bidang Akuntansi serta jiwa entrepreneur yang berwawasan regional, nasional dan global yang dilandasi oleh spirit ajaran dan nilai-nilai islam;
- c. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menguasai keterampilan berbahasa (arab & inggris) dan penugasan serta pemanfaatan teknologi informasi;

- d. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat;
- e. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah;
- f. Mengembangkan jiwa ekonom Ulul Albab bagi civitas akademika Program Studi Akuntansi melalui zikir, fikir, dan ikhtiar.

#### 4.1.2 Profil Lulusan

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Berjiwa Pancasila dan UUD 1994.
3. Berwawasan ilmu pengetahuan (IPTEK) dan iman taqwa (IMTAQ) secara terpadu.
4. Intelekt professional yang ulama dibidang Akuntansi, dan ulama yang intelekt professional di bidang Akuntansi.
5. Sumber daya insani yang handal di bidang Akuntansi sebagai ilmu murni sehingga dapat mem-back-up pengembangan ilmu ekonomi terapan.
6. Sarjana yang sujana, siap dilatih untuk mengembangkan segala bidang landasan ke-ekonomian terutama Akuntansi.
7. Sumber daya insani yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembangunan dalam bidang akuntansi khususnya penggunaan

teknologi informasi yang sarasannya untuk menyongsong kegiatan pembangunan dalam era industrialisasi di Indonesia.

#### 4.1.3 Kompetensi Lulusan

##### a. Memiliki Pengetahuan dan Pemahaman:

1. Memahami dasar-dasar akuntansi.
2. Memahami konsep, teori dan praktik akuntansi.
3. Memahami pentingnya penelitian dan pengembangan terus menerus dalam disiplin akuntansi;

##### b. Keterampilan Intelektual, Praktik dan Manajerial:

1. Mampu Menyusun dan melakukan analisis laporan keuangan.
2. Mampu menyusun sistem informasi akuntansi.
3. Mampu dalam bidang perpajakan dan zakat.
4. Mampu melakukan audit keuangan;

##### c. Sikap dan Perilaku Moral:

1. Menjadikan keridhoan Allah SWT sebagai motivasi dalam bekerja.
2. Menjunjung tinggi norma moral, norma hukum, norma sopan santun dan etika profesi.
3. Mengembangkan kejujuran, kedisiplinan, keingintahuan, daya kritis, kepercayaan diri, kemandirian, kematangan emosi, komperatif, amanah, dan empatik.

**Tabel 4.1.3**  
**Kompetensi lulusan Jurusan Akuntansi**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Mata Kuliah</b>
Menyusun dan melakukan analisis laporan keuangan	Menyusun laporan keuangan, membaca laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan	Pengantar Akuntansi I & II, Akuntansi Keuangan I & II, Akuntansi Lanjutan I & II, Akuntansi Sektor Publik, Analisis Laporan Keuangan, Lab Akuntansi Keuangan, Akuntansi Syariah
Menyusun sistem informasi akuntansi	Merancang sistem, menganalisis sistem	Aplikasi komputer, Sistem Informasi Akuntansi, Lab SIA, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen
Menguasai perpajakan dan zakat	Menguasai hukum pajak, menguasai zakat, mampu membuat laporan perpajakan	Hukum Pajak dan Zakat, Perpajakan, Lab Perpajakan
Dapat melakukan audit keuangan	Memahami standar akuntansi keuangan, memahami standard pemeriksaan akuntansi, dapat menyusun audit program, dapat melaksanakan audit	Audit I & II, Sistem Pengendalian Manajemen, Lab Audit

Sumber: [fe.uin-malang.ac.id/jurusan-akuntansi](http://fe.uin-malang.ac.id/jurusan-akuntansi)

## 4.1.4 Struktur Organisasi

**Tabel 4.1.4**  
**Struktur organisasi Jurusan Akuntansi**

<b>Manajemen Jurusan</b>	
Ketua Jurusan	: Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
Sekretaris Jurusan	: Hj. Meldona, S.E., M.M., Ak.
Staff Administrasi	: Novi Nur Rahma, S.Si

Sumber: fe.uin-malang.ac.id/jurusan-akuntansi

4.1.5 Kurikulum dan sebaran mata kuliah berdasarkan SK dekan FE No. Un.3.5/OT.01.3/798/2009 dan SK Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang No. Un.03/Kp.01.4/1230/2011 dengan susunan sebagai berikut:

## SEMESTER 1

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Ilmu Alamiah Dasar	2
2	Bahasa Arab (Maharah al-Istima' I)	1
3	Bahasa Arab (Maharah al-Kitabah I)	1
4	Bahasa Arab (Maharah al-Kalam I)	2
5	Bahasa Arab (Maharah al-Qira'ah I)	2
6	Pengantar Bisnis	2
7	Matematika Ekonomi	3
8	Pengantar Akuntansi I	3
9	Ekonomi Mikro	2
10	Pancasila	2
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017



## SEMESTER 2

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Sejarah Peradaban Islam	2
2	Bahasa Arab (Maharah al-Istima' II)	1
3	Bahasa Arab (Maharah al-Kitabah II)	1
4	Bahasa Arab (Maharah al-Kalam II)	2
5	Bahasa Arab (Maharah al-Qira'ah II)	2
6	Pengantar Manajemen	2
7	Pengantar Akuntansi II	3
8	Ekonomi Makro	2
9	Bank & Lembaga Keuangan Non Bank	2
10	Kewirausahaan	2
11	Kewarganegaraan	2
12	Bahasa Indonesia	2
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017

## SEMESTER 3

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Bahasa Inggris I	3
2	Filsafat Ilmu	2
3	Studi Fiqh	2
4	Statistik I	2
5	Akuntansi Keuangan I	3
6	Akuntansi Biaya	3
7	Penganggaran Perusahaan	2
8	Manajemen Keuangan I	3
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017

## SEMESTER 4

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Bahasa Inggris II	3
2	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist	2
3	Teosofi	2
4	Statistik II	3
5	Hukum Pajak dan Zakat	2
6	Akuntansi Keuangan II	3
7	Akuntansi Manajemen	3
8	Sistem Informasi Akuntansi	3
9	Manajemen keuangan II	3
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017

## SEMESTER 5

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	3
2	Auditing I	3
3	Sistem Informasi Manajemen	3
4	Perpajakan	3
5	Lab Sistem Informasi Akuntansi	3
6	Akuntansi Syariah	3
7	Topik Khusus Akuntansi	3
8	Sistem Pengendalian Manajemen	3
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017

## SEMESTER 6

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Metodologi Penelitian Kualitatif	2
2	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
3	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3
4	Auditing II	3
5	Analisis Informas Keuangan*	2
6	Lab Akuntansi Keuangan	3
7	Studi Kelayakan Bisnis*	2
8	Lab Perpajakan	3
9	Akuntansi Sektor Publik	3
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017

## SEMESTER 7

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Teori Akuntansi	3
2	Lab Audit	3
3	Manajemen Investasi dan Pasar Modal	2
4	Akuntansi Perpajakan*	3
5	PKLI	4
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017

## SEMESTER 8

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Skripsi	6
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2017

Catatan:

\* mata kuliah pilihan (minimal 2 mata kuliah)

Proses pembelajaran yang berlangsung di Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang dibagi menjadi beberapa bagian:

1. Perkuliahan Reguler

Setiap mahasiswa Jurusan Akuntansi memprogram matakuliah yang akan diampu melalui sistem SIAKAD yang bisa diakses di website resmi UIN Maliki Malang, didalamnya terdapat pemasaran matakuliah yang bisa diampu pada semester yang sedang berlangsung dan mahasiswa berhak untuk menentukan kelas dan jam kuliah yang ingin diprogram. Perkuliahan reguler biasanya dimulai pada pukul 06.30 sampai pukul 11.30 dan dilanjutkan pada pukul 12.20 dan berakhir pada pukul 17.30.

2. Perkuliahan PPBA (Program Pengembangan Bahasa Arab)

Perkuliahan PPBA wajib diampu oleh mahasiswa semester I dan semester II, perkuliahan ini dilaksanakan selama lima hari penuh dimulai pukul 14.00-16.30 dan dilanjutkan pada pukul 18.30-20.00.

Terdapat empat materi pokok dengan bobot enam SKS, 1) Bahasa Arab (Maharah al-Istima'). 2) Bahasa Arab (Maharah al-Kitabah).

3) Bahasa Arab (Maharah al-Kalam). 4) Bahasa Arab (Maharah al-Qira'ah)

### 3. Ma'had (Pondok Pesantren)

Setiap mahasiswa baru wajib tinggal dan belajar di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly selama dua semester dan berstatus sebagai mahasantri. Pembelajaran dan pendidikan yang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Sholat Berjamaah
2. Ta'lim Al-Qur'an dan Tashih Qiroatul Al-Qur'an
3. Ta'lim Afkar Al-Islamiah (kitab fiqh dan ahlak)
4. Pembacaan surah Yasin / tahisin Al-Qira'ah / Muhadlarah / mengaji bersama
4. Perkuliahan PPBI (Program Pengembangan Bahasa Inggris)  
Program pembelajaran bahasa inggris wajib bagi mahasiswa pada semester III dan IV dan dilaksanakan seminggu sekali.
5. KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa)  
Mahasiswa bisa mendaftar dan mengikuti Kuliah Kerja Mahasiswa setelah menempuh perkuliahan semester IV, program ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKM memiliki bobot 2 SKS dan dilaksanakan dua kali dalam setahun pada setiap semester.
6. PKLI (Praktik Perja Lapangan Integratif)  
PKLI adalah bagian dari KKM yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan jurusan perkuliahan, mahasiswa bisa mendaftar PKLI setelah menempuh 100 sks, mahasiswa jurusan akuntansi harus

memaksimalkan teori yang telah didapat dalam bangku kuliah dalam praktik kerja lapangan yang dilaksanakan selama satu bulan di tempat yang telah dipilih.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pendidikan Akuntansi UIN Maliki Malang dalam Perspektif Tembang Lir Ilir

#### 4.2.1.1 *Lir-Ilir, Lir-Ilir, Tandurè Wus Sumilir*

(Bangunlah, bangunlah, tanaman sudah bersemi)

Atau juga dapat diterjemahkan menjadi “Sadar, sadar, sadarlah, sadar”. Kanjeng Sunan Kalijaga mengajak kita agar bangun (sadar) dari kelelapan tidur panjang, segeralah sadar akan tugas dan kewajiban kita hidup di dunia ini, tidak hanya tidur saja. Setelah bangun, sadar (eling), segeralah mencari dan menemukan pencerahan sinar cahaya Tuhan. Allah berfirman:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۖ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا ۚ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Katakanlah: “Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.”

(QS Al-A’raf: 33)

Jurusan akuntansi sadar bahwa program pendidikan akuntansi tidak hanya fokus pada keahlian akuntansi semata namun juga harus dibekali dengan pendidikan agama sehingga muncullah sitem pendidikan yang berbasis integrasi seperti yang tertuang dalam Visi Jurusan Akuntansi sebagai berikut:

“Terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.”

Untuk mencapai Visi tersebut, Misi point (a) Jurusan akuntansi menyelenggarakan program pembelajaran di Ma’had (pondok pesantren) selama dua semester pertama dan perkuliahan PKPBA juga dua semester pertama serta perkuliahan matakuliah dasar. Profil lulusan yang diharapkan adalah Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan sikap dan perilaku moral sebagai berikut:

1. Menjadikan keridhoan Allah SWT sebagai motivasi dalam bekerja.
2. Menjunjung tinggi norma moral, norma hukum, norma sopan santun dan etika profesi.

3. Mengembangkan kejujuran, kedisiplinan, keingintahuan, daya kritis, kepercayaan diri, kemandirian, kematangan emosi, komperatif, amanah, dan empatik.

Setiap mahasiswa baru harus wajib tinggal dan belajar di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly selama dua semester dan berstatus sebagai mahasantri. Pembelajaran dan pendidikan yang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Sholat Berjamaah

Sholat wajib berjamaah dilaksanakan pada waktu sholat subuh dan maghrib di masjid.

2. Ta'lim Al-Qur'an dan Tashih Qiroatul Al-Qur'an

Ta'lim Al-Qur'an dilaksanakan di pagi hari serta tashih Al-Qur'an 30 JUZ yang harus diselesaikan selama dua semester.

3. Ta'lim Afkar Al-Islamiah (kitab fiqh dan ahlak)

Ta'lim afkar adalah pembelajaran kitab fiqh dasar dan akhlak yang dilaksanakan dipagi pagi hari selama satu jam.

4. Pembacaan surah Yasin, tahisin Al-Qira'ah, Muhadlarah, mengaji bersama.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat maghrib berjamaah dengan kegiatan bergantian selama seminggu.



Sedangkan perkuliahan matakuliah dasar keagamaan adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Peradaban Islam
2. Studi Fiqh
3. Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist
4. Teosofi.

Tidak hanya itu saja, Jurusan Akuntansi juga menyelenggarakan pendidikan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) berbasis masjid untuk menghasilkan lulusan yang bias menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat seperti yang tertuang pada Misi Jurusan Akuntansi point (d). Mahasiswa bisa mendaftar dan mengikuti Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) setelah menempuh perkuliahan semester IV dan melaksanakannya selama satu bulan penuh dengan berbagai macam kegiatan dan program yang telah direncanakan dan ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). program ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan memiliki bobot 2 SKS. Allah berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ.

Artinya:

*“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS Al-Baqarah : 30)*

#### **4.2.1.2 Tak Ijo Royo-Royo Tak Sengguh Temantèn Anyar**

(Demikian menghijau bagaikan pengantin baru)

Seorang yang telah sadar, penuh kebaktian kepada Tuhan yang Mahakuasa, diperkokoh dengan iman yang bulat, serta takwa yang berusaha teguh memenuhi semua perintah dan menjauhi semua larangan-Nya, tentu hidupnya akan tampak indah, bahagia, dan berseri-seri seperti pengantin baru yang senantiasa penuh kasih sayang dapat mengasyikan sekali.

Hasil pengamatan penulis bahwa beberapa mahasiswa Jurusan Akuntansi sudah melaksanakan apa yang diharapkan oleh Jurusan Akuntansi. Pada saat memasuki waktu sholat dhuhur penulis seringkali melihat beberapa mahasiswa Jurusan Akuntansi pergi melaksanakan sholat berjemaah di masjid. Selain itu, penulis juga seringkali melihat mahasiswa bersalaman ketika bertemu dosen dan ketika usai perkuliahan, hal ini menunjukkan adab kesopanan terhadap seorang

guru yang menjadi perilaku wajib bagi seorang muslim untuk menghormati seorang guru yang telah banyak berjasa.

Dalam setiap proses perkuliahan berlangsung biasanya juga diawali dengan doa agar ilmu yang diterima selama perkuliahan bisa bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT. Dosen memimpin langsung atau menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَمِيدُ

Artinya:

*Allah SWT berfirman, "Hai manusia, kamulah orang-orang yang butuh kepada Allah Swt. dan Dia Mahakaya lagi Maha Terpuji" (Q.S. Fathir: 15)*

Selain itu, penulis juga melihat salah satu dosen yang sedang mengajar yaitu Ibu Nawirah, SE., MSA., Ak yang mengawali perkuliahan dengan mengajak seluruh mahasiswa untuk mengaji beberapa ayat al-Qur'an. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Nawirah, SE., MSA., Ak. selaku dosen di Jurusan Akuntansi pada hari Rabu 24 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB di perpustakaan Fakultas Ekonomi:

*"kalau saya ngajar biasanya saja mengajak mahasiswa ngaji sebentar atau kalau saya terlambat saya suruh ketua kelasnya untuk mengajak teman-temannya ngaji dulu".*

#### **4.2.1.3 Cah Angon, Cah Angon, Pènèkno Blimbing Kuwi**

(Anak gembala, anak gembala panjatlah (pohon belimbing itu)

Buah belimbing memiliki lima cabang yang secara semiotis melambangkan lima watak utama yang harus dimiliki manusia agar dapat menyempurnakan kebaktian, kesadaran, keimanan, dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Lima watak keutamaan (pancasila) adalah: rila (ridla, rela), narima (qanaah, tawakal, senantiasa bersyukur), temen (al-shidqu, jujur, menepati janji), sabar (shabr, momot), dan budi luhur (al-akhlaq al-karimah, budi pekerti mulia).

Hasil pengamatan penulis selama berada di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly menunjukkan bahwa mahasiswa dididik agar memiliki akhlak yang mulia dengan mengikuti semua kegiatan yang ada di ma'had yaitu:

1. Sholat Berjemaah

Mahasiswa wajib melaksanakan sholat subuh dan maghrib berjemaah di masjid. Sebelum pelaksanaan sholat subuh berjemaah, pengurus membangunkan mahasiswa dan beberapa yang lain menunggu dilorong pintu asrama untuk menjaga absensi mahasiswa dan jika tidak melaksanakan sholat berjemaah maka mereka akan mendapat hukuman. Berikut hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi yaitu Diana Sindora:

*“setiap subuh itu wajib sholat berjemaah kak, jadi pada saat mau adzan subuh itu kakak musrifah bangunin kita semua sambil kedor-kedor pintu, kalau sampek absen*

*nter ngaji yasiin depan kamar dan minta tanda tangan seluruh musrifah”*

## 2. Ta’lim Al-Qur’an dan Tashih Qiroatul Al-Qur’an

Untuk pembelajaran ta’lim Al-Qur’an dilaksanakan selama satu jam dari pukul 06.00-07.00 WIB sedangkan untuk tashih tidak terikat waktu, biasanya guru tashih menunggu mahasiswa yang mau tashih di lorong asrama, mahasiswa diwajibkan untuk selesai tashih 30 JUZ karena itu salah satu syarat untuk lulus ma’had.

## 3. Ta’lim Afkar Al-Islamiah (kitab fiqh dan ahlak)

Ta’lim Afkar juga dilaksanakan di pagi hari mulai pukul 06.00-07.00 WIB. Mahasiswa diwajibkan mengikutinya agar memahami dasar-dasar fiqh dan akhlak.

Tidak hanya di ma’had, mahasiswa juga dididik untuk memiliki akhlak mulia dalam perkuliahan reguler yang berlangsung di Jurusan Akuntansi. Mahasiswa diajarkan untuk melakukan segala sesuatu dengan niat baik dan hanya mengharap ridha Allah, dosen mengajak mahasiswa untuk membaca Al-Qur’an sejenak sebelum perkuliahan dimulai lalu dilanjutkan dengan perkuliahan seperti biasa, dan dosen menyuruh mahasiswa membaca al-Qur’an jika dosen terlambat datang ke ruang perkuliahan. Hal ini jarang sekali terjadi budaya membaca al-Qur’an sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Nawirah, SE., MSA.,

Ak. selaku dosen di Jurusan Akuntansi pada hari Rabu 24 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB di perpustakaan Fakultas Ekonomi:

*“kalau saya ngajar biasanya saja mengajak mahasiswa ngaji sebentar atau kalau saya terlambat saya suruh ketua kelasnya untuk mengajak teman-temannya ngaji dulu”.*

Ibu Nawirah mengajarkan kepada setiap mahasiswa yang diajarinya untuk selalu membaca firman Allah SWT karena Al-Qur'an adalah pedoman kehidupan seorang muslim dan menjadi bekal untuk kehidupan di akhirat kelak.

#### **4.2.1.4 Lunyu Lunyu Yo Pènèken Kanggo Mbasuh Dodotiro**

(Walaupun licin dan susah tetaplah kau panjat untuk membasuh pakaianmu)

Jiwa manusia agar bersih mencapai kesucian, haruslah dicuci dengan cara merevolusi jiwa (mental), yaitu mengubah watak atau budi pekertinya, dari angkara murka, malas, dengki, iri, pendendam, tamak, loba, dan aniaya, menjadi watak atau budi pekerti manusia yang tulus ikhlas (rila legawa), senantiasa bersyukur dan tawakal (narima), sabar menghadapi berbagai cobaan dan tidak pemaarah (momot), jujur dan selalu menepati janji (temen), serta kasih sayang kepada sesama umat.

Allah berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

*Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah: 105)*

Selama satu tahun penulis berada dalam ma’had Sunan Ampel Al-aly, ma’had melakukan revolusi mental kepada mahasiswa yang berada dalam ma’had selama satu tahun sehingga banyak perubahan yang terjadi pada diri mahasiswa. Revolusi mental ini diterapkan dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada di ma’had.

Mahasiswa diwajibkan mengikuti sholat subuh berjemaah, mereka dibangunkan dengan paksa agar terbiasa bangun subuh dan menghilangkan sifat malas. Jika tidak mengikuti sholat berjemaah maka mereka diberikan sanksi mengaji Surah Yasiin sambil berdiri depan asrama untuk memberikan efek jera. Begitupun dengan kegiatan pembelajaran kitab fiqih adan akhlak, mahasiswa wajib mengikutinya dan jika absen maka juga mendapat sanksi.

Hasilnya, setelah melewati satu tahun di ma’had mahasiwa terbiasa melaksanakan sholat berjemaah tanpa paksaan lagi, setiap memasuki waktu sholat masjid di lingkungan kampus selalu dipadati mahasiswa yang hendak melaksanakan sholat berjemaah, dan penulis

melihat beberapa dari mereka berslaman saat berpapasan dengan dosen menunjukkan mereka paham terhadap akhlak kepada guru mereka.

Jurusan Akuntansi juga menanamkan nilai kerja keras dan berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, berikut nilai-nilai yang ditanamkan dosen kepada mahasiswanya:

1. Objektif dalam memberi nilai ujian agar mahasiswa selalu berusaha dan bekerja keras untuk terus belajar dan memahami materi yang telah diterima di kelas serta mengerjakan tugas dengan baik.
2. Dosen sering memberi tugas di luar jam kuliah agar mahasiswa terus belajar dan berusaha menyelesaikan tugasnya.

Hal ini disampaikan oleh Dian Anggareny sebagai alumni di Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari Kamis 18 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB:

*“dosen akuntansi itu pelit mas ngasih nilainya, ketika saya complain bilangnya nilaiku sudah sesuai dengan hasil tugas dan ujianku, tapi ada beberapa juga yang memberikan nilai sesuai proses kita belajar bukan pada hasilnya, jadi kalau rajin masuk dan semangat kuliahnya juga rajin ngerjain tugas ya nilainya bisa tinggi meskipun kemampuannya masih rendah”*

Dengan penanaman sikap berusaha dan kerja keras terhadap mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan mudah menyerah untuk melaksanakan tugasnya dan mengejar tujuan yang dingin dicapai yaitu



nilai yang bagus. Jika demikian tujuan yang ingin dicapai oleh Jurusan Akuntanasi bisa tercapai.

Selain itu, hasil observasi dengan mengikuti Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) berbasis masjid selama satu bulan, mahasiswa dituntut menjadi pelopor untuk menjadikan masjid sebagai pusat keagamaan dengan berbagai macam kegiatan, sehingga masjid bukan hanya untuk kegiatan sholat semata namun juga menjadi pusat keagamaan dan sosial seperti fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW. Tentu hal ini juga memiliki tantangan yang besar mengingat kompleksitas watak dan karakter dalam kehidupan masyarakat, tentu ada yang mendukung dengan bersedia membantu mahasiswa dalam mewujudkan programnya dan tidak sedikit pula yang tidak mendukungnya dengan tidak merespon setiap bantaun yang dibutuhkan dan menganggap program mahasiswa hanya sia-sia. Namun, mahasiswa tetap harus melaksanakan program yang sudah direncanakan dan tetap berusaha untuk menuntaskan programnya karena mahasiswa harus lulus dalam program KKM yang diselenggarakan selama satu bulan.

#### 4.2.1.5 *Dodotiro, dodotiro, kumitir bedhah ing pinggir*

(Pakaianmu, pakaianmu terkoyak-koyak di bagian samping)

#### *Dondomono jrumatono kanggo sèbo mengko sore*

(Jahitlah, benahilah untuk menghadap nanti sore)

Hal ini mengandung makna bahwa kepercayaan (iman, agama) kita kepada Allah haruslah tetap utuh (bulat), hendaklah dijaga agar jangan sampai surut, robek, gempil, atau sompel. Bilamana iman dan takwanya tersebut goncang, menipis, dan masih lobang-lobang, sobek kecil-kecil bagain pinggir, berarti orang tersebut belumlah sempurna kesucian melaksanakan agamanya. Sebab, busana atau pakaiannya belum lengkap atau belum utuh untuk dapat dipakainya menghadap ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa. Kata “mengko sore” sebagai penanda waktu bahwa ajal kematian kita sudah dekat. Sungguh pun belum tahu kapan kita dipanggil kembali ke hadirat Tuhan, setiap manusia harus sudah siap sedia sewaktu-waktu menerima panggilan Tuhan.

Selama penulis berada dalam lingkungan dan mengikuti kegiatan selama berada di ma’had, penulis menyadari bahwa ma’had membekali mahasiswa dengan ilmu keagamaan dan membiasakan diri untuk selalu mendekati diri kepada Allah dengan selalu melaksanakan sholat, mengaji dan berdoa, sehingga mahasiswa selalu melakukan segala sesuatu dengan pedoman Al-Qur’an dan Hadist. Mahasiswa diajarai untuk terus memperbaiki diri, yang awalnya malas untuk melaksanakan sholat berjemaah dan berubah menjadi lebih baik

dengan kesadaran diri untuk melaksanakannya dengan tanpa paksaan lagi, kesaran untuk memperbaiki perilaku dengan mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari selama satu tahun ditempa di ma'had. Selain itu, dalam perkuliahan reguler pun juga demikian, mahasiswa dibekali dengan ilmu Al-Qur'an dan Hadist, mereka juga diajari untuk selalu berdoa dalam setiap melakukan aktivitas serta membiasakan diri untuk selalu membaca Al-Qur'an.

#### 4.2.1.6 *Mumpung padhang rembulanè, mumpung jembar kalanganè.*

(Mumpung bulan bersinar terang, mumpung banyak waktu luang)

Hal ini bermakna untuk memberi pesan, berisi peringatan, agar para hamba (siapa pun), umat manusia, janganlah menunda-nunda waktu, selagi masih muda, senyampang masih sehat wal afiat, gagah perkasa, dan mumpung masih mempunyai waktu panjang, masih ada kesempatan, bergegas-gegasalah atau bersiap-siaga mengenakan busana kesucian untuk menghadap, sewaktu-waktu, kapan pun dipanggil ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa.

قُلْ لَا أَمَلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا

يَسْتُخْرُونَ سَاعَةَ وَلَا يَسْتَفِيدُونَ

Artinya:

*Katakanlah: “Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah.” Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulukan (nya). (QS. Yunus: 49)*

Hasil pengamatan penulis selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa Jurusan Akuntansi tidak diberikan waktu luang untuk bermain-main, waktu luang yang ada diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan pembelajaran tambahan. Selama dua semester pertama mahasiswa wajib tinggal di ma’had dan wajib mengikuti semua kegiatan seperti yang penulis sampaikan sebelumnya. Tidak hanya itu saja, setiap hari mulai hari senin sampai jumat pukul 14.00-20.00 mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan bahasa arab dan pada semester III dan IV mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan bahasa inggris pada sore hari, tidak cukup sampai disitu saja mahasiswa juga harus mengerjakan beberapa tugas perkuliahan reguler. Hal ini juga disampaikan oleh Dian Anggareny sebagai alumni di Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari Kamis 18 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB:

*“tugas kuliahnya banyak banget mas, kayaknya setiap hari ada tugas, sampek kewalahan ngerjakannya”*

#### 4.2.1.7 *Yo surako surak iyo*

(Bersoraklah dengan sorakan iya)

Hal ini menggambarkan perasaan, senang, bergembira ria, bahagia, dan juga bersyukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa bahwa kita mampu mengenakan busana delapan watak keutamaan (eling, percaya, mituhu, rila, sabar, narima, temen, lan budi luhur), menaati sabda Allah, menjauhi semua larangan-Nya, dan akhirnya memasuki Taman Kemuliaan Abadi, kembali bertunggal dengan Tuhan Yang Mahakuasa. Kebahagiaan yang tiada taranya apabila setiap hamba dapat kembali ke hadirat Tuhan secara pratitis. Asal dari Allah yang suci kembali kepada Allah juga dengan kesucian.

Dengan model pendidikan yang berbasis integrasi, Jurusan Akuntansi berhasil dalam mendidik mahasiswanya menjadi pribadi yang berkahlak mulia, dari hasil observasi beberapa mahasiswa Jurusan Akuntansi sudah melaksanakan harapan Jurusan Akuntansi untuk mengantarkan mahasiswanya menjadi pribadi yang berkahlak mulia, hal itu nampak pada perilaku mahasiswa yang aktif melaksanakan sholat berjemaah di masjid lingkungan kampus, selain itu mereka selalu menyapa dan bersalaman saat bertemu dosen dan ketika jam perkuliahan selesai, dan mereka juga membiasakan diri dengan membaca doa dalam setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Saat ini, Jurusan Akuntansi juga sedang berbahagia karena saat ini berhasil melaksanakan Misinya, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan

nilai akreditasi jurusan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang awalnya mendapat nilai akreditasi “B” dan berubah menjadi lebih baik dengan predikat nilai akreditasi “A”.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pendidikan akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam perspektif tentang Lir-Ilir dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum pembelajaran di Jurusan akuntansi UIN Maliki Malang yang berlangsung saat ini berbasis integrasi. Jurusan Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak melalui program pembelajaran di Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan matakuliah dasar keagamaan, membudayakan pembacaan beberapa ayat Al-Qur'an sebelum perkuliahan dimulai dan bersalaman dengan dosen saat bertemu dan ketika perkuliahan usai. Selain itu Jurusan Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) berbasis masjid.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam perkembangan proses pendidikan yang berlangsung di Jurusan Akuntansi pada Jurusan Akuntansi sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Akuntansi
  - a) Lebih meningkatkan lagi pendidikan keislaman agar mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang lebih mengetahui dan memahami pokok-pokok ajaran Islam serta mengetahui tugas dan kewajibannya sebagai calon akuntan muslim.
  - b) Membudayakan pembacaan beberapa ayat al-Qur'an dan membahas sejenak isi kandungannya pada setiap perkuliahan berlangsung sehingga mahasiswa bisa menerima sedikit materi isi kandungan ayat Al;Qur'an.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sama di Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang dengan menggunakan metode yang berbeda.
  - b) Dapat menemukan objek yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat mengetahui sistem pendidikan akuntansi yang berlangsung di perguruan tinggi Islam yang lain.
  - c) Dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan penelitian ini, dimana penelitian ini hanya berfokus pada proses pembelajaran saja



dan tidak pada output yang dihasilkan sehingga perlu adanya pengembangan untuk penelitian berikutnya agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan saat ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya.

Achmadi. (2010). *Ideologi Pendidikan Islam: Cetakan Kedua*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Managemen Penelitian: Cetakan Kesembilan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi: Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. ANDI, Anggota IKAPI, Yogyakarta.

Creswell, John W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran*. PT. Telaga Ilmu, Yogyakarta.

Chodim, Ahmad. (2003). *Sunan Kalijaga Mistik dan Makrifat*, PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta.

Dakir, H. (2004). *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*, Rineka Cipta, Jakarta.

Echols, Jhon M and Hassan Shadily. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama

Hamalik, Oemar, (2003). *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

----- (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.

Kamayanti, Ari. (2013). *Cinta: Tindakan Berkesadaran Akuntan (Pendekatan Dialogis dalam Pendidikan Akuntansi)* Diperoleh tanggal 8 September 2018 dari <https://downloadjournals.files.wordpress.com/2013/06/078-pak-12.pdf>

----- (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi*, Yayasan Rumah Peneleh, Jakarta.

Mauludi, Ali. (2014) *Tekhnik Memeahami Akuntansi Perbankan Syariah*, Alim's Publishing, Jakarta.

Mubarok, Ahmad. (2013). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Diperoleh tanggal 9 Agustus 2018 dari [digilib.uin-suka.ac.id/11214/2/BAB I, IV](http://digilib.uin-suka.ac.id/11214/2/BAB_I_IV), DAFTAR PUSTAKA.pdf

Mulawarman, Aji Dedi. *Pendidikan Akuntansi Indonesia: Pro Neoliberal atau Pancasila?*. Diperoleh tanggal 2 September 2018 dari <https://www.researchgate.net/publication/260081022/download>

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Nugroho, E. (2004). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Delta Pamungkas, Jakarta.

Pura, Rahmah. (2013). *Pegantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.

*Principles: Eleven Edition*. Inc., Wasilah, Ali Akbar Yulianto., Handikad, Rangga. (penerjemah, 2007). *Prinsip-Prinsip Akuntansi: Edisi Sebelas*, Salemba Empat, Jakarta.

Santosa, Puji. (2014). *Nilai Budi Pekerti Tembang "Iilir-Iilir" Sunan Kalidjaga*. Diperoleh tanggal 17 September 2018 dari <https://www.researchgate.net/publication/326571007/download>

Soemarso, S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Salemba Empat, Jakarta.

Suhayati, Ely., Anggadini, Sri Dewi. (2009). *Akuntansi Keuangan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung:Citra Umbara. 2006), 72

Yuyung & Luci. (2017). *Quo Vadis Pancasila dalam Pendidikan Akuntansi di Indonesia?* Diperoleh tanggal 2 September 2018 dari <http://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/viewFile/677/pdf>

Yunanda, M. (2009). *Evaluasi Pendidikan*, Balai Puataka, Jakarta.

Zainuddin, M. (2008). *Paradigma Pendidikan Terepadu, (menyiapkan generasi ulul albab)*, UIN-MALANG PRESS, Malang.

<http://www.uin-malang.ac.id/s/uin/profil/> diakses pada tanggal 8 Agustus 2018

[www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2012/04/Laporan-BSNP2010.pdf](http://www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2012/04/Laporan-BSNP2010.pdf) diakses pada tanggal 9 Agustus 2018

**Lampiran 01 : Bukti Konsultasi****BUKTI KONSULTASI**

Nama : Moch Zainal Abidin  
 NIM/Jurusan : 14520133/Akuntansi  
 Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A  
 Judul Skripsi : Evaluasi Pendidikan Akuntansi di Universitas Islam Negeri  
 Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Perspektif Tembang Lir Ilir

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	9 Mei 2018	ACC Judul	1.
2	3 September 2018	Konsultasi Bab I-III	2.
3	17 September 2018	Revisi Bab I-III	3.
4	20 September 2018	ACC Proposal	4.
5	28 September 2018	Seminar Proposal	5.
6	8 November 2018	Konsultasi Bab IV	6.
7	20 Desember 2018	Revisi Bab IV & Konsultasi Bab IV	7.
8	25 Desember 2018	Revisi Bab IV dan Konsultasi Bab V	8.
9	25 Desember 2018	ACC Keseluruhan	9.

Malang 25 Desember 2018

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP 19720322 200801 2 005

## Lampiran 02 : Hasil Wawancara

Transkrip wawancara dengan Ibu Nawirah, SE., MSA., Ak. (Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang) pada hari Rabu 24 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB di perpustakaan Fakultas Ekonomi

1. Bagaimana proses pembelajaran yang baik menurut ibu?

Jawaban: *“kalau saya ngajar biasanya saja mengajak mahasiswa ngaji sebentar atau kalau saya terlambat saya suruh ketua kelasnya untuk mengajak teman-temannya ngaji dulu”.*

Transkrip wawancara dengan Dian Anggreny, S.Akun (Alumni Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang) hari Kamis 18 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

1. Bagaimana kinerja dosen Jurusan Akuntansi yang menurut anda kurang baik?

Jawaban: *“dosen akuntansi itu pelit mas ngasih nilainya, ketika saya complain bilangnyanya nilaiku sudah sesuai dengan hasil tugas dan ujianku, tapi ada beberapa juga yang memberikan nilai sesuai proses kita belajar bukan pada hasilnya, jadi kalau rajin masuk dan semangat kuliahnya juga rajin ngerjain tugas ya nilainya bisa tinggi meskipun kemampuannya masih rendah.”*

2. Bagaimana tugas yang diberikan dosen selama perkuliahan?

Jawaban: *“tugas kuliahnya banyak banget mas, kayaknya setiap hari ada tugas, sampek kewalahan ngerjakannya”*

Transkrip wawancara dengan dengan Diana Sindora, salah satu mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi:

1. Bagaimana kegiatan sholat berjemaah dalam ma'had?

Jawaban: *“setiap subuh itu wajib sholat berjemaah kak, jadi pada saat mau adzan subuh itu kakak musrifah bangunin kita semua sambil kedor-kedor pintu, kalau sampek absen ntr ngaji yasiin depan kamar dan minta tanda tangan seluruh musrifah”*

## Lampiran 03 (Serifikat Tahsin Al-Qur'an)

جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج  
مركز معهد الجامعة

شارع غاجايانارقم ٥٠ بمالانج ٦٥١٤٤, رقم الهاتف ٣٤١٥٦٥٤١٨.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“إِنَّا نَعْنُقُ نَزَلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لِعَافِظُونَ”

**إجازة فراءة القرآن**

Nomor : Un.03.Ma'had/ PP.01.1/ 281 / 2015

تشهد إدارة معهد سونان أنبيل العالي بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج  
بأن الطالب المسقى ب (.....) محمد زين العابدين  
قرأة شفوية بالمصحف أمام المصحف/ة للقراءة (.....) أستاذ أحمد مؤدب  
الذي / التي صحح /ت قراءته /ها على (.....) الأستاذ الحاج عبد المنعم الشذلي (.....) وقد حصل  
على درجة (.....) جيد (.....) وقد منحت له هذه الإجازة بناء على  
ذلك، و نوصيه بمداومة قراءته يوميا و تدبّر معانيه و العمل بما فيه .

مالانج : ٢٤ - يونيو - ٢٠١٥ م  
٧ - رمضان - ١٤٣٦ هـ

منه المعهد،

المستخ حاج الدكتور إشراق النجاح الماجستير  
رقم التوظيف : ٣١٠٠١ . ١٩٩٧ . ٢١٨ . ١٩٦٧

Foto  
3 x 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## Lampiran 4 (KHS Ma'had)

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Gajayana Nomor 50 Malang Telepon (0341-565418) Faksimile (0341-565418)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU HASIL STUDI MA'HAD**  
Nomor : Un.03.Ma'had/PP 01.1/ 152 / 2015

Mudir Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa:

**NAMA : MOCH ZAINAL ABIDIN**  
**NIM : 14520133**

**LULUS**

dari satuan program yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah tahun akademik 2014/2015 dengan hasil sebagai berikut:

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Ta'lim Al-Qur'an	70,8	C+
2	Ta'lim Afkar	71,4	C+
3	Bahasa Arab	66,6	C
4	Bahasa Inggris	64,0	C
5	Sholat Jama'ah	SEDANG	

Malang, 30 Juni 2015  
Mudir Ma'had

  
  
Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag  
NIP. 19670218 199703 1 001

## Lampiran 5 (Sertifikat Akreditasi Jurusan Akuntansi)





**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Moch Zainal Abidin  
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 20 Januari 1994  
Alamat Asal : Dusun Karanganyar RT/RW 007/004 Probolinggo  
Alamat Kos : Perum Graha Dewata Blok MM 4 No 7 Malang  
Telepon/Hp : 082337597280  
E-mail : [zainal4236@gmail.com](mailto:zainal4236@gmail.com)  
Facebook : zainal abidin

**Pendidikan Formal**

2001-2006 : MI Nurul Abror Asembakor Kraksaan  
2006-2009 : MTs Nurul Abror Asembakor Kraksaan  
2009-2013 : MAS Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan  
2014-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non  
Formal**

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki  
Malang  
2016 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota pengurus ISMAH (Ikatan Santri Al-Mashduqiah) tahun 2012
- Ketua pengurus komunitas kaligrafi Pondok Pesantren Al-Mashduqiah tahun 2013

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta kegiatan Accounting Gathering VII Jurusan Akuntansi FE UIN Maliki Malang dengan tema “Regenerasi Akuntan Muda yang Handal dan Profesional” tahun 2014
- Peserta sosialisasi manasik haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maliki Malang tahun 2014
- Peserta seminar akuntansi dengan tema “Tantangan Akuntansi Muda Menghadapi MEA” yang diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi FE di UIN Maliki Malang tahun 2015
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh LAB Akuntansi dan Pajak Jurusan Akuntansi FE UIN Maliki Malang Tahun 2017

Malang, 22 Desember 2018

Moch Zainal Abidin